

## **INTISARI**

Desa Wisata Srikeminut menjadi salah satu desa wisata yang turut merasakan dampak krisis pandemi. Pokdarwis menjadi salah satu organisasi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sektor pariwisata di tengah masa krisis pandemi. Menggunakan teori manajemen krisis bencana pariwisata oleh Ritchie (2004), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pokdarwis Desa Wisata Srikeminut dalam mengelola sektor pariwisata ketika masa krisis pandemi Covid-19 dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dengan demikian terdapat dua pembahasan utama dalam penelitian ini, yaitu identifikasi strategi pokdarwis dalam memulihkan sektor pariwisata dan klasifikasi strategi pokdarwis dalam kerangka tahapan manajemen krisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pokdarwis tidak melalui tahap perencanaan dan pencegahan dalam melakukan manajemen krisis pariwisata, namun pokdarwis melakukan serangkaian implementasi strategis sebagai respon terhadap adanya krisis pandemi. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan: pembuatan acara virtual, pembatasan jumlah kunjungan, penerapan protokol kesehatan, menjalin kerja sama dengan pihak internal dan eksternal, penutupan beberapa aktivitas wisata, dan promosi daya tarik wisata melalui media sosial Instagram. Strategi pokdarwis dalam mengelola sektor pariwisata telah membantu Desa Wisata Srikeminut secara bertahap keluar dari situasi krisis pandemi. Di tahun 2022 ini dapat dikatakan Desa Wisata Srikeminut telah berada dalam situasi dimana masyarakat desa telah beraktivitas dengan tatanan normal baru dan semua jenis aktivitas wisata dapat dijalankan kembali seperti semula, atau dapat dikatakan bahwa Desa Wisata Srikeminut telah berada di tahap long term (recovery) dalam sebuah anatomi terjadinya krisis. Untuk mencapai tahap tersebut pokdarwis melakukan serangkaian kerja sama dengan pihak internal dan eksternal, melakukan strategi komunikasi krisis, dan mengadakan berbagai pelatihan dalam pengelolaan sektor pariwisata bagi pengelola wisata dan pokdarwis sendiri.

**Kata Kunci:** *pengelolaan pariwisata, pokdarwis, krisis pandemi*

## ABSTRACT

Srikeminut Tourist Village is one of the tourist villages that has also felt the impact of the pandemic crisis. Pokdarwis is one of the organizations responsible for managing the tourism sector in the midst of a pandemic crisis. Using the theory of tourism disaster crisis management by Ritchie (2004), this study aims to determine the strategy of Pokdarwis of the Srikeminut Touris Village in managing the tourism sector during the Covid-19 pandemic crisis from 2020 to 2022. Thus, there are two main discussions in this research, namely the identification of Pokdarwis strategy in recovering the tourism sector and the classification of Pokdarwis strategy within the framework of crisis management stages. The results showed that instead of doing prevention and planning strategy, Pokdarwis carried out a series of strategic implementations as a response to the pandemic crisis. This is done by: creating virtual events, limiting the number of visits, implementing health protocols, collaborating with internal and external parties, closing several tourist activities, and promoting tourist attractions through Instagram social media. Pokdarwis strategy in managing the tourism sector has helped Srikeminut Tourist Village gradually emerge from the pandemic crisis situation. In 2022 it can be said that the Srikeminut Tourist Village is already in a situation where the village community has adapted to a new normal activity and all types of tourism activities can be resumed as before, or it can be said that the Srikeminut Tourist Village is in the long term (recovery) stage in an anatomy of a crisis. To reach this stage, Pokdarwis carried out a series of collaborations with internal and external parties, carried out a crisis communication strategy, and held various trainings in managing the tourism sector for tourism managers and Pokdarwis themselves.

**Keywords:** *tourism management, pokdarwis, pandemic crisi*

